

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Perkembangan Perputaran Modal Kerja pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2019 trennya cenderung menurun, sedangkan untuk yang mengalami penurunan terjadi di tahun 2015 dan 2017 disebabkan dampak dari anjloknya transaksi penjualan yang dipicu turunnya permintaan akibat daya beli yang tergerus imbas dari perlambatan ekonomi membuat sektor property lesu dan bunga KPR yang mengalami kenaikan dikarenakan bank masih terbebani ongkos pendanaan yang cukup tinggi
2. Perkembangan Perputaran Kas pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2019 cenderung menurun, sedangkan untuk penurunan terjadi pada tahun 2015 dan 2019 yang disebabkan oleh penjualan yang tidak mencapai target hal ini imbas dari perubahan tarif BBM selain itu untuk tahun 2019 tahun tersebut merupakan tahun pemilu dan pilkada serta sektor property sedang melemah sehingga para investor kurang tertarik untuk berinvestasi.

3. Perkembangan Perputaran Persediaan pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2019 trennya cenderung menurun sedangkan untuk penurunan terjadi pada tahun 2015, 2018 dan 2019 dikarenakan dampak dari penurunan penjualan yang disebabkan dengan rendahnya daya beli masyarakat imbas dari kondisi ekonomi dan tingginya harga bangunan/rumah.
4. Perkembangan Profitabilitas pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2019 trennya cenderung menurun sedangkan untuk penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2015, 2016 dan 2018 dikarenakan perlambatan pertumbuhan pada hampir sektor dan seluruh sub-sektor real estate ini dipengaruhi perlambatan ekonomi makro dan konsumsi masyarakat serta menurunnya penjualan dampak dari kondisi rupiah yang terus mengalami pelemahan.
5. Secara parsial maupun simultan Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2019.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan Penelitian, peneliti memberikan beberapa saran agar penelitian yang telah dilakukan dapat di jadikan sebagai bahan referensi baik perusahaan maupun masyarakat umum sebagai berikut:

1. Melihat perkembangan perputaran modal kerja yang terjadi secara fluktuatif diharapkan agar perusahaan subsector property dan real estate yang terdaftar di bea dapat meningkatkan perputaran modal kerjanya dengan perlu mengelola aktiva lancar yang dimiliki perusahaan secara efektif untuk meningkatkan penjualan, sehingga terjadi peningkatan aliran dana dari kas operasi perusahaan.
2. Dengan melihat perkembangan perputaran kas dari tahun 2014-2019 Supaya perputaran kas pada perusahaan subsector property dan real estate dapat meningkat maka perusahaan perlu melakukan upaya-upaya untuk memaksimalkan perputaran kas. Seperti, menambah volume penjualan dan memaksimalkan kegiatan produksi. Sehingga dengan memaksimalkan perputaran kas akan semakin baik dan efektif dalam penggunaan kas.
3. Agar perputaran persediaan perusahaan subsector property dan real estate dapat meningkat maka perusahaan perlu mengelola persediaannya dengan optimal. Dengan efisiennya perusahaan dalam menggunakan persediaannya sehingga penanaman modal untuk persediaan akan semakin baik dan transaksi penjualan pun akan lancar.

4. Perkembangan yang terjadi pada profitabilitas di perusahaan subsector property dan real estate yang mengalami fluktuatif diharapkan perusahaan untuk meningkatkan Profitabilitas dapat dilakukan dengan cara meningkatkan juga meningkatkan penjualan perusahaan dan Laba bersih perusahaan, meningkatkan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan dan mengelola assetnya dengan efektif.
5. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang Profitabilitas (ROA). Serta diharapkan dapat meneliti mengenai faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) selain Perputaran Modal Kerja (PMK), Perputaran Kas (PK) dan Perputaran Persediaan (PP). Selain itu penulis juga menyarankan agar menambah objek yang diteliti, juga menambah periode penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dan semakin kuat hasil yang diperoleh serta mendekati populasi yang digunakan.